

MENINGKATKAN SKILL BERWIRAUSAHA MELALUI MANAJEMEN KEUANGAN ONLINE, INOVASI PRODUK, PENJUALAN ONLINE, DAN HANDYCRAFT

Siti Sumartiah¹, Alfiatul Maulida², Agus Dwi Cahya³, Salsa Bella Larasati⁴

^{1,2,3,4}Prodi Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,

¹j.sitiumartiah@gmail.com, ²alfiatulmaulida@ustjogja.ac.id, ³agusdc@ustjogja.ac.id,

⁴salsabellabantul18@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan dari kegiatan ini terciptanya produk dan bertambahnya pengetahuan tentang barang *Handycraft* misalkan tas dari kain percah, *Skill* dalam mengatur keuangan dibuktikan dengan sertifikat pelatihan, *Skill* dalam menjual produk secara *online* dan dibuktikan dengan kepemilikan akun bisnis di social media sehingga bisa mampu memberkan inovasi produk dan memperoleh konsumen yang lebih luas baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan Manajemen Aset *Online*, Inovasi Produk, Penjualan *Online*, Dan *Handycraft* serta praktik. Hasil dari kuisisioner *online* atas pelaksanaan kegiatan abdimas menunjukkan bahwa 100% peserta termotivasi untuk berwirausaha, 58% peserta memahami tentang inovasi produk, 100% peserta mengerti bagaimana membuat handycraft, dan 100% peserta mengerti dan memahami tentang promosi digital. Akantetapi, masih banyak yang kurang mengerti akan pengaplikasian manajemen keuangan *online*.

Kata Kunci: *Manajemen Keuangan Online, Inovasi Produk, Penjualan Online, Dan Handycraft.*

Abstract: *The purpose of this activity is the creation of products and increasing knowledge about handicraft items such as bags made of woven cloth, skills in managing finances proven by training certificates, skills in selling products online and proven by ownership of business accounts in social media so that they can be able to provide product innovation and obtain product innovation wider consumers both domestically and abroad. The activities carried out in the form of training in Online Asset Management, Product Innovation, Online Sales, and Handicraft and practices. The results of the online questionnaire on the implementation of community service activities showed that 100% of participants were motivated to become entrepreneurs, 58% of participants understood about product innovation, 100% of participants understood how to make handicrafts, and 100% of participants understood and understood about digital promotion. However, there are still many who do not understand the application of online financial management.*

Keywords: *Online Financial Management, Product Innovation, Online Sales, and Handicraft.*

A. LATAR BELAKANG

Kewirausahaan memanglah bukan suatu hal yang tabu untuk didengar dan dipraktekkan. Banyak pemuda-pemudi yang sudah memulai dari dini bahkan dari masih kuliah, ibu-ibu rumah tanggapun tidak mau kalah bersaing dengan pemuda dan pemudi tersbut (Juanita, 2017). Bintaran kulon MG II, Wirogunan, Mergangsan, Yogyakarta, merupakan salah satu wilayah yang memiliki Ibu-ibu rumah tangga (IRT) yang berwirausaha rumahan, ada juga yang tidak berwirausaha tapi mempunyai keinginan

untuk berwirausaha. Akan tetapi, IRT masih mempunyai masalah yang tidak dapat dielakkan sampai saat ini, yaitu minimnya *skill* kewirausahaan untuk meningkatkan perolehan laba yang selalu menurun dan bahkan merugi (Vernia, 2017), (Febrilia, Nasution, & Handarini, 2017).

Tidak hanya itu, kurangnya *skill* kewirausahaan membuat IRT harus kebingungan saat penghasilan kepala rumah tangga tidak mencukupi kebutuhan bulanan rumah tangga (Sunarti, Hifzhan Frima Thousani, 2015). Kewirausahaan memanglah bukan suatu hal yang tabu untuk didengar dan di praktekkan. Pemberian pelatihan kewirausahaan meningkatkan keahlian sumber daya manusia mitra serta mampu untuk mengelola manajemen usaha, dan manajemen keuangan dengan baik (Sudarmadji, Dillak, & Kadja, 2018). Banyak pemuda-pemudi yang sudah memulai dari dini bahkan dari masih kuliah, ibu-ibu rumah tanggapun tidak mau kalah bersaing dengan pemuda dan pemudi tersebut. Bintaran kulon MG II, Wirogunan, Mergangsan, Yogyakarta, merupakan salah satu wilayah yang memiliki Ibu-ibu rumah tangga (IRT) yang berwirausaha rumahan, ada juga yang tidak berwirausaha tapi mempunyai keinginan untuk berwirausaha. Akan tetapi, IRT masih mempunyai masalah yang tidak dapat dielakkan sampai saat ini, yaitu minimnya *skill* kewirausahaan untuk meningkatkan perolehan laba yang selalu menurun dan bahkan merugi. Tidak hanya itu, ketidak milikan dalam *skill* kewirausahaan membuat IRT harus kebingungan saat penghasilan kepala rumah tangga tidak mencukupi kebutuhan bulanan rumah tangga. Menajaga kualitas produk dengan meningkatkan inovasi produk serta menentukan harga barang secara tepat dapat memberikan keuntungan bagi wirausaha (Febrianti, 2017).

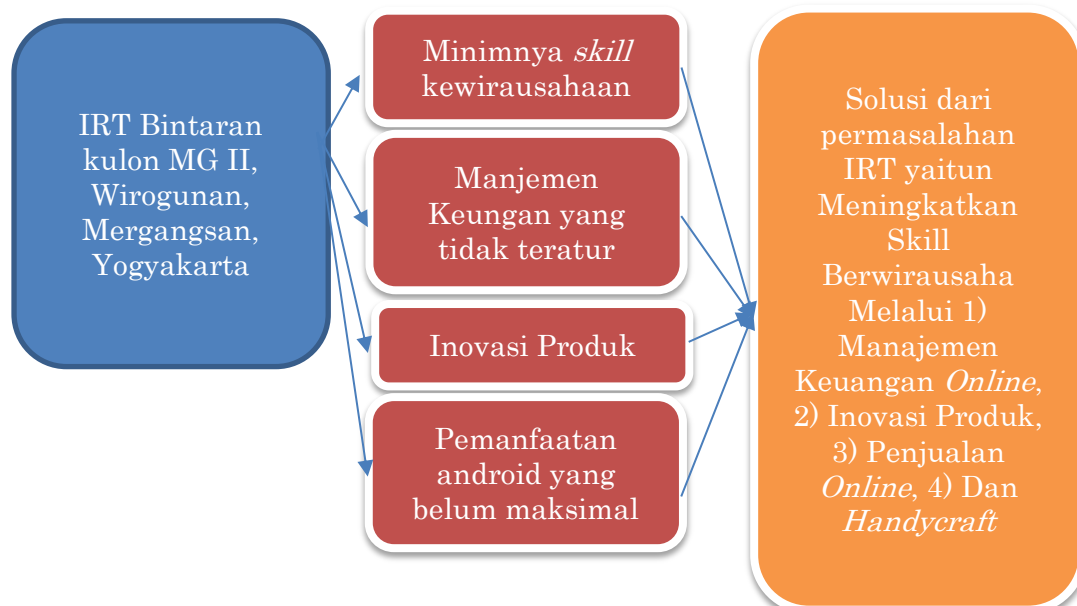
Banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang hanya mengerjakan pekerjaan rumah tanpa ada kontribusi untuk meningkatkan perekonomian keluarga serta ada sebagian yang berwirausaha namun belum mampu untuk meningkatkan *skill* kewirausahaan masing-masing sehingga pendapatan mereka cenderung stagnan/tetap bahkan menurun/rugi. Hal tersebut terjadi karena masih adanya kekurang mampuan ibu-ibu rumahtangga pelaku wirausaha dalam memmanage keuangannya. Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku usaha berpengaruh terhadap pelaku usaha dimana pelaku usaha akan kesulitan untuk memperoleh pinjaman modal dari pihak ketiga (Harahap, 2014). Selain itu, Keterbatasan wawasan dalam menginovasi produk dan memaksimalkan fungsi android mereka untuk berjualan via *online*.

Tujuan dari kegiatan ini terciptanya produk dan bertambahnya pengetahuan tentang barang *Handycraft* misalkan tas dari kain percah, *Skill* dalam mengatur keuangan dibuktikan dengan sertifikat pelatihan, *Skill* dalam menjual produk secara *online* dan dibuktikan dengan kepemilikan akun bisnis di social media sehingga bisa mampu memberikan inovasi produk dan memperoleh konsumen yang lebih luas baik dari dalam negeri

maupun luar negeri. Kegiatan PKM akan memberikan manfaat pada IRT untuk Meningkatkan Skill Berwirausaha Melalui Manajemen Keuangan *Online*, Inovasi Produk, Penjualan *Online*, Dan *Handycraft*

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan Manajemen Aset *Online*, Inovasi Produk, Penjualan *Online*, Dan *Handycraft* serta praktik. Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan para IRT agar dapat menjawab berbagai permasalahan untuk meningkatkan *skill* kewirausahaan. Adapun kerangka pemecahan masalah sesuai Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Msalah

IRT Bintaran kulon MG II, Wirogunan, Mergangsan, merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Yogyakarta dimana ibu rumah tangga di kawasan ini mempunyai permasalahan minimnya *skill* berwirausaha, manajemen keuangan yang tidak teratur, inovasi produk, dan pemanfaatan android yang belum maksimal sehingga membuat IRT kesulitan untuk memperoleh pemasukan tambahan. Adanya permasalahan tersebut, dapat di selesaikan menggunakan peningkatan *skill* berwirausaha, manajemen keuangan *online*, penjualan *online*, dan *handycraft*.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian ini melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya koordinasi dengan para peserta melalui penyebaran undangan pelatihan Manajemen Aset *Online*, Inovasi Produk, Penjualan *Online*, Dan *Handycraft* yang menjadi sasaran pengabdian. Langkah berikutnya ialah persiapan pembuatan modul pelatihan Manajemen Aset *Online*, Inovasi Produk, Penjualan *Online*, Dan *Handycraft* dengan rincian materi sesuai Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Topik Materi Pelatihan

Topik <i>Pre-Test</i>
1 Ide Berwirausaha
2 Manajemen Aset <i>Online</i>
3 Inovasi Produk

4 Penjualan *Online*

5 Praktek *Handycraft*

Post-Test

Adapun langkah-langkah penyampaian materi pada pelatihan ini sebagai berikut:

1. **Ide Berwirausaha.** Peserta diberikan materi tentang ide-ide berwirausaha dimana peserta mendapat materi tentang hal tersebut melalui metode ceramah yang di sampaikan oleh Bapak Agus Dwi Cahya, S.Pd., M.M.
2. **Inovasi Produk.** Sesi Inovasi Produk diawali dengan pemberian berbagai gambar macam produk produk olahan tradisional hingga menjadi produk yang mempunyai nilai tinggi kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang inovasi produk dimana metode yang digunakan ialah metode ceramah dengan memanfaatkan proyektor yang ada. Sesi ini disampaikan oleh Bapak Agus Dwi Cahya, S.Pd., M.M.
3. **Manajemen Keuangan *Online*.** Penyampaian materi manajemen keuangan *online* disampaikan oleh Ibu Alfiatul Maulida, S.E., M.M. dimana penyampaian materi ini mengguankan metode praktek dan caramah. Peserta dipandu untuk mendownload aplikasi yang di sarankan. Kemudian, peserta mempraktekan dan dipandu dalam memasukkan data-data yang perlu untuk dicatat dalam aplikasi tersebut sehingga bisa mempermudah peserta dalam mengelola keuangan dengan efektif dan efisien.
4. **Penjualan *Online*.** Metode yang digunakan pada penyampaian materi ini menggunakan metode ceramah dimana peserta diminta untuk langsung mempraktekkan promosi secara *online* salah satunya menggunakan sosial media seperti *WhatsApp*. Sesi ini disampaikan oleh Bapak Agus Dwi Cahya, S.Pd., M.M.
5. ***Handycraft*.** Pelaksanaan pelatihan *handycraft* dilaksanakan dengan langsung mempraktekkan barang/produk yang akan dijadikan bahan praktek. Pada proses ini, peserta akan mempraktekkan 2 barang *handycraft* yaitu gantungan kunci dan gantungan baju hiasan. Pemberi pelatihan ini ialah Ibu Siti Sumartiah, S.H., M.H.

Selanjutnya, untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini, peserta diberikan kuesioner *pre-test* (sebelum) pelatihan dan kuesioner *post-test* (sesudah) pelatihan dalam bentuk kuesioner *online* yang berisi tes pengujian kemampuan literasi informasi. Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi para peserta pelatihan. Berikut merupakan daftar pertanyaan yang diajukan pada kegiatan pelatihan. Berikut Daftar Pertanyaan yang dibuat dengan *Google Form*:

PRE-TEST

PIM MENINGKATKAN SKILL BERWIRAUSAHA MELALUI MANAJEMEN KEUANGAN ONLINE, INOVASI PRODUK, PENJUALAN ONLINE, DAN HANDICRAFT

*Wajib

IBU-IBU RUMAH TANGGA DI MARGANSAN DIY

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini, peserta diberikan kuisioner pre-test sebelum pelaksanaan dan kuisioner post-test (sesudah) pelaksanaan dalam bentuk kuisioner online yang berisi tes pengujian kemampuan literasi informasi. Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi para peserta pelatihan. Mohon mengisi kuisioner ini dengan semestinya. Salam.

Nama *

Jawaban Anda

Alamat *

Jawaban Anda

Nomor HP *

Jawaban Anda

BERKUTNYA

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Forms

Formulir ini dibuat dalam Universitas Sebelaswita Tembunga Lembang, Dikembangkan oleh: **UINIBI**

Google Formulir

Gambar 2. Kuisioner *Pre Test* : <http://bit.ly/2rTnJK6>

Post-Test

PIM MENINGKATKAN SKILL BERWIRAUSAHA MELALUI MANAJEMEN KEUANGAN ONLINE, INOVASI PRODUK, PENJUALAN ONLINE, DAN HANDICRAFT

*Wajib

IBU-IBU RUMAH TANGGA DI MARGANSAN DIY

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini, peserta diberikan kuisioner pre-test sebelum pelaksanaan dan kuisioner post-test (sesudah) pelaksanaan dalam bentuk kuisioner online yang berisi tes pengujian kemampuan literasi informasi. Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi para peserta pelatihan. Mohon mengisi kuisioner ini dengan semestinya. Salam.

Nama *

Jawaban Anda

Alamat *

Jawaban Anda

Nomor HP *

Jawaban Anda

BERKUTNYA

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Forms

Formulir ini dibuat dalam Universitas Sebelaswita Tembunga Lembang, Dikembangkan oleh: **UINIBI**

Google Formulir

Gambar 3. Kuisioner *Post Test*: <http://bit.ly/2rPtQze>

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari ke-1 pada kegiatan abdimas yang di danai oleh LP3M sebagai kegiatan tahunan. Dilaksanakana pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2019. Kegiatan ini diawali dengan perkenalan pemateri dengan Ibu-ibu peserta kegiatan ABDIMAS. Ternyata ketika kegiatan sudah akan dimulai, pemuda pemudi RT mergansan datang untuk meminta ijin mengikuti kegiatan ABDIMAS kami dan dengan senang hati kami mempersilakan mereka mengikuti kegiatan ini.



Gambar 4. Pemuda Pemudi Mergansan saat Mengikuti Pelatihan

Setelah memperkenalkan diri kepada peserta kegiatan mulailah *Pre-Test* diberikan melalui *share link* kuisioner menggunakan *googleform* kepada peserta menggunakan *Whatsup*. Setelah peserta mengisi *Pre-Test*, selanjutnya dilanjutkan dengan pemeberian materi Pengenalan Kewirausahaan dan kiat-kiat berwirausaha sukses, inovasi produk, serta penjualan *online* dan manajemen keuangan *online*.

Hari ke-2 dilaksanakan pada Hari Jumat tanggal 9 Agustus 2019. Kegiatan dilaksanakan dirumah warga mergansan dengan materi praktek *handycraft*. Pada hari kedua hanya difokuskan untuk membuat *handycraft* diharapkan warga atau peserta kegiatan ABDIMAS mampu membuat *handycraft*.



Gambar 5. Parga sedang memperlihatkan hasil praktek bahan ke-1 (kiri), Warga sedang mempraktekkan bahan ke-2 (kanan)

Sebelum kegiatan ABDIMAS benar-benar selesai, maka *Post-Test* diberikan kepada peserta pelatihan pada hari ke-2 diberikan melalui *share link* kuisioner menggunakan *googleform* kepada peserta menggunakan *Whatsup*. Berikut hasil kuisioner post-test:

1. Pemahaman Tentang Ide Berwirausaha

Setelah pemeberian materi tentang ide berwirausaha dan motivasi untuk berwirausaha, 100% peserta pelatihan memberikan jawaban bahwa mereka mengigikan untuk berwirausaha. Peserta menginginkan untuk berwirausaha sebagai pedagang, pengrajin, penenun, dan sebagainya.

2. Pemahaman Tentang Inovasi Produk

Setelah pemeberian materi tentang Inovasi Produk, peserta pelatihan memeberikan jawaban bahwa 41,2% masih belum mengerti atau tahu tentang inovasi produk, dan 58.8% sangat mengerti tentang inovasi produk setelah diberikan materi tentang inovasi produk dari pemateri.

3. Pemahaman Tentang Penjualan *Online*

Setelah diberikannya pelatihan tentang manajemen keuangan *online*, masih banyak yang kurang mengerti akan pengaplikasiannya. Berikut hasil dari kuisisioner *online*:

4. Pemahaman Tentang Penjualan *Online*

Dari 17 Responden, 100% peserta menjawab mengerti tentang penjualan *online* setelah diberikannya materi tentang *digital marketing*.

5. Pemahaman Tentang *Handycraft*

Setelah diberikannya pelatihan tentang pelatihan *Handycraft*, 100% peserta mengerti dan mulai membuat *handycraft*.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ABDIMAS yang dilaksanakan di Mergansan Kota Yogyakarta berlangsung selama 2 hari, yaitu hari Kamis dan Jumat. Peserta kegiatan ABDIMAS diikuti oleh Ibu-ibu Rumah Tangga dan Pemuda Pemudi di mergansan. untuk mengetahui ketercapaian kegiatan ini digunakan Pre-Test dan Post-Test secara *online* menggunakan *googleform*. Adanya pelaksanaan kegiatan abdimas menunjukkan bahwa 100% peserta termotivasi untuk berwirausaha, 58% peserta memahami tentang inovasi produk, 100% peserta mengerti bagaimana membuat *handycraft*, dan 100% peserta mengerti dan memahami tentang promosi digital. Akantetapi, masih banyak yang kurang mengerti akan pengaplikasian manajemen keuangan *online*.

Saran dari peserta, warga mergansan mengarap pelaksanaan pengabdian kegiatan masyarakat yang di adakan dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga mampu memberikan dan mendampingi peserta untuk melaksanan pelatihan dan praktek pembuatan *handycraft*, manajemen keuangan *online*, inovasi produk, penjualan *online* secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada LP3M Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Ucapan Terimakasih yang sangat dalam dari sanubari teruntuk mitra ABDIMAS ini, yaitu warga Bintaran Kulon, Mergansan, Kota Yogyakarta.

DAFTAR RUJUKAN

- Febrianti, A. M. (2017). The influence of creativity, price determination to publicity and their impact to the purchasing power of customers. *Journal of Environmental Management and Tourism*. [https://doi.org/10.14505/jemt.v8.6\(22\).05](https://doi.org/10.14505/jemt.v8.6(22).05)
- Febriana, I., Nasution, H., & Handarini, D. (2017). Pelatihan Penggunaan Jejaring Sosial Instagram Dalam Memasarkan Barang Pada Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Rawamangun Jakarta Timur. *Sarwahita*, 14(02), 108–113. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.142.04>
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku Ukm Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Ukm. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- Juanita, S. (2017). Analisa Strategi Bisnis Penjualan Online. *Konferensi Nasional ICT-M Politeknik Telkom*, 254–260.
- Sudarmadji, P. W., Dillak, R. Y., & Kadja, J. P. Z. R. (2018). PPPE Kerajinan Tangan (Handicraft) Berbahan Limbah Perca Kain Tenun Ikat. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 2(2), 17–26. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2018.v2i2.289>
- Sunarti, Hifzhan Frima Thousani, A. F. (2015). Upaya Pengembangan E-Business Dalam Pemasaran Produk Secara Internasional (Studi pada Akademi Bisnis Online Indonesia Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 23(1).
- Vernia, D. M. (2017). Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online Bagi Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(2), 105–118.